



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 5 (2) Maret-Agustus 2026: 986-1000

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Peran Total Asset Turnover dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan: Kajian Literatur

Muhamad Faiz Nafis Azhan¹ Ferdiansyah²

¹*Program Studi Management dan Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Pamulang, Indonesia*

faaiznafisazhan@gmail.com

No HP: 085819412965

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran *Total Asset Turnover* (TATO) dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Metode yang digunakan adalah *literature review* dengan mengkaji dan mensintesis 15 artikel ilmiah yang membahas hubungan antara TATO dan profitabilitas perusahaan. Literatur diperoleh melalui penelusuran berbagai sumber akademik yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui proses identifikasi, klasifikasi, dan interpretasi temuan penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian menemukan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran aset, semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan dan laba. Selain itu, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa TATO berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan, pertumbuhan laba, dan return pemegang saham. Namun, terdapat beberapa penelitian yang menemukan bahwa pengaruh TATO terhadap profitabilitas tidak signifikan, terutama pada sektor industri tertentu yang memiliki karakteristik operasional yang berbeda. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara TATO dan profitabilitas dapat dipengaruhi oleh kondisi perusahaan dan karakteristik industri. Penelitian ini menyimpulkan bahwa TATO merupakan indikator penting dalam menilai efisiensi penggunaan aset dan memiliki peran yang signifikan dalam mendukung peningkatan profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: Total Asset Turnover; Profitabilitas; Return on Assets; Efisiensi Aset; Literature Review.

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of Total Asset Turnover (TATO) in improving corporate profitability based on findings from previous studies. The research employs a literature review approach by examining and synthesizing 15 scientific articles that discuss the relationship

between TATO and profitability. Relevant literature was collected from academic sources and analyzed using a qualitative descriptive method through the processes of identification, classification, and interpretation of research findings. The results indicate that most studies found a positive and significant effect of Total Asset Turnover on company profitability. These findings suggest that a higher asset turnover ratio reflects greater efficiency in utilizing company assets to generate sales and profits. In addition, several studies revealed that TATO contributes not only to profitability improvement but also to earnings growth, firm value enhancement, and shareholder returns. However, some studies reported insignificant relationships between TATO and profitability, particularly in certain industries with unique operational characteristics. These inconsistencies indicate that the effect of TATO on profitability may vary depending on industry conditions, company characteristics, and other financial factors. This study concludes that Total Asset Turnover is an important indicator for assessing asset utilization efficiency and plays a significant role in enhancing corporate profitability. Therefore, improving asset management effectiveness can be considered a strategic effort to support better financial performance and long-term business sustainability.

Keywords: Total Asset Turnover; Profitability; Return on Assets; Asset Efficiency; Literature Review.

1. PENDAHULUAN

Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien sehingga mampu menciptakan nilai bagi pemegang saham, investor, maupun pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki secara optimal guna meningkatkan pendapatan dan mempertahankan keberlanjutan usaha. Salah satu rasio yang sering digunakan untuk mengukur efektivitas pemanfaatan aset adalah Total Asset Turnover (TATO). Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan seluruh aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai TATO, semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan pendapatan yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Dalam satu dekade terakhir, penelitian mengenai hubungan antara Total Asset Turnover dan profitabilitas telah menjadi perhatian para akademisi dan praktisi di bidang keuangan dan akuntansi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa TATO memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan melalui peningkatan efisiensi penggunaan aset. Penelitian yang dilakukan oleh (Alarussi & Alhaderi, 2018) menemukan bahwa efisiensi pengelolaan aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil serupa juga ditemukan oleh (Nariswari & Nugraha, 2020), yang menunjukkan bahwa TATO memiliki pengaruh positif terhadap Return on Assets (ROA). Penelitian lain oleh (Hantono, 2021) menunjukkan bahwa peningkatan efektivitas penggunaan aset mampu mendorong peningkatan laba perusahaan. Namun demikian, beberapa penelitian menemukan hasil yang berbeda. Misalnya, penelitian oleh (Sari & Dewi, 2022) menunjukkan bahwa pengaruh TATO terhadap profitabilitas tidak selalu signifikan pada semua sektor industri. Perbedaan hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antara TATO dan profitabilitas masih memerlukan kajian yang lebih mendalam untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif.

Meskipun telah banyak penelitian yang mengkaji pengaruh TATO terhadap profitabilitas, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada pengujian empiris pada sektor, periode, dan objek penelitian tertentu. Kajian yang secara khusus mensintesis dan mengevaluasi hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai peran TATO dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kontribusi dalam bentuk sintesis literatur yang komprehensif terhadap berbagai temuan empiris yang telah dipublikasikan. Kajian ini tidak hanya merangkum hasil penelitian yang ada, tetapi juga mengidentifikasi pola hubungan yang dominan, faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan temuan, serta peluang penelitian yang dapat dikembangkan pada masa mendatang. Dengan demikian, penelitian ini memberikan perspektif yang lebih luas dibandingkan penelitian empiris individual yang umumnya terbatas pada sampel dan periode tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran Total Asset Turnover dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan berdasarkan temuan-temuan penelitian terdahulu serta faktor-faktor apa saja yang memengaruhi hubungan tersebut. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur dengan menelaah dan menganalisis berbagai artikel ilmiah yang relevan mengenai hubungan antara TATO dan profitabilitas perusahaan. Analisis dilakukan melalui proses identifikasi, klasifikasi, dan sintesis terhadap hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasikan dalam jurnal akademik nasional maupun internasional.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran Total Asset Turnover dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan berdasarkan bukti empiris yang tersedia dalam literatur, mengidentifikasi konsistensi maupun perbedaan hasil penelitian terdahulu, serta memberikan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya terkait pengembangan kajian mengenai efisiensi aset dan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan literatur keuangan dan akuntansi serta menjadi referensi bagi manajemen perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan aset guna meningkatkan profitabilitas.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Utama

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki selama periode tertentu. Tingkat profitabilitas sering digunakan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin baik kinerja perusahaan dalam menciptakan nilai ekonomi bagi pemegang saham dan investor. Profitabilitas umumnya diukur menggunakan indikator seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM).

Salah satu teori yang relevan dalam menjelaskan hubungan antara Total Asset Turnover (TATO) dan profitabilitas adalah Resource-Based View (RBV). Teori ini menyatakan bahwa keunggulan kompetitif perusahaan ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Aset perusahaan merupakan salah satu sumber daya strategis yang dapat digunakan untuk menciptakan nilai dan meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu memanfaatkan aset secara optimal akan memiliki peluang yang lebih besar untuk meningkatkan penjualan dan memperoleh laba yang lebih tinggi.

Total Asset Turnover merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan seluruh aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar pendapatan yang dapat dihasilkan dari setiap satuan aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai Total Asset Turnover, semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk mendukung aktivitas operasional dan menghasilkan pendapatan. Efisiensi penggunaan aset tersebut pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan perspektif Resource-Based View, aset yang dikelola secara efektif akan menghasilkan keunggulan operasional yang mampu meningkatkan produktivitas dan laba perusahaan. Dengan demikian, Total Asset Turnover dapat dipandang sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menciptakan profitabilitas yang lebih tinggi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai hubungan antara Total Asset Turnover dan profitabilitas telah banyak dilakukan oleh peneliti di berbagai negara dan sektor industri. Sebagian besar penelitian

menunjukkan bahwa Total Asset Turnover memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Alarussi dan Alhaderi (2018) menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset berkontribusi positif terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan yang mampu mengoptimalkan asetnya cenderung memiliki tingkat laba yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang kurang efisien dalam mengelola aset.

Temuan serupa juga ditemukan oleh Nariswari dan Nugraha (2020) yang menunjukkan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa peningkatan penjualan yang dihasilkan dari penggunaan aset secara efektif mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Hantono (2021) juga menemukan bahwa rasio aktivitas, termasuk Total Asset Turnover, memiliki kontribusi positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian tersebut memperkuat pandangan bahwa efektivitas penggunaan aset merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Meskipun demikian, tidak semua penelitian menghasilkan temuan yang konsisten. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengaruh Total Asset Turnover terhadap profitabilitas tidak signifikan. Perbedaan hasil tersebut dapat disebabkan oleh karakteristik industri yang berbeda, ukuran perusahaan, kondisi ekonomi, maupun metode analisis yang digunakan. Pada sektor industri tertentu, peningkatan penjualan yang dihasilkan dari penggunaan aset belum tentu langsung meningkatkan laba karena adanya peningkatan biaya operasional atau faktor eksternal lainnya.

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa mayoritas penelitian mendukung adanya hubungan positif antara Total Asset Turnover dan profitabilitas perusahaan. Namun demikian, masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian yang menunjukkan perlunya kajian lebih lanjut untuk memahami kondisi-kondisi yang memengaruhi hubungan tersebut.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (literature review) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai peran Total Asset Turnover (TATO) dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai perkembangan penelitian, konsistensi temuan, serta kesenjangan penelitian yang masih memerlukan kajian lebih lanjut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh artikel ilmiah yang membahas hubungan antara Total Asset Turnover dan profitabilitas perusahaan yang dipublikasikan dalam jurnal akademik nasional maupun internasional. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan literatur berdasarkan kriteria tertentu agar sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan meliputi: (1) artikel membahas Total Asset Turnover sebagai variabel utama, (2) artikel mengkaji profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan indikator seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), atau Net

Profit Margin (NPM), (3) artikel dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang dapat diakses secara penuh, dan (4) artikel memiliki relevansi dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelusuri berbagai sumber literatur dari database akademik seperti Google Scholar, Crossref, Scopus, dan Garuda. Pencarian literatur dilakukan menggunakan kata kunci “Total Asset Turnover”, “Asset Turnover”, “Profitability”, “Financial Performance”, “Return on Assets”, dan kata kunci lain yang relevan. Artikel yang memenuhi kriteria kemudian dikumpulkan, diklasifikasikan, dan ditelaah secara mendalam.

Definisi operasional konsep dalam penelitian ini terdiri atas dua konsep utama. Total Asset Turnover (TATO) didefinisikan sebagai rasio aktivitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan seluruh aset yang dimiliki. Sementara itu, profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang umumnya diukur menggunakan indikator Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM).

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif melalui proses identifikasi, reduksi, klasifikasi, perbandingan, dan sintesis hasil penelitian terdahulu. Setiap artikel dianalisis berdasarkan tujuan penelitian, metode yang digunakan, objek penelitian, serta temuan utama yang berkaitan dengan hubungan antara Total Asset Turnover dan profitabilitas perusahaan. Selanjutnya, hasil analisis disusun secara sistematis untuk mengidentifikasi pola temuan yang dominan, perbedaan hasil penelitian, serta peluang pengembangan penelitian di masa mendatang. Melalui pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran Total Asset Turnover dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

No	Nama	Judul	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1	A Karim et al. (2023)	<i>Effect of Current Ratio, Total</i>	Menganalisis pengaruh Current Ratio	Penelitian kuantitatif dengan analisis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Total
No	Nama	Judul	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil

		<i>Asset Turnover, and Firm Size on Profitability</i>	(CR), Total Asset Turnover (TATO), dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan.	regresi linier berganda menggunakan data laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian.	Asset Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan, semakin tinggi tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan.
2	A Munawar (2019)	<i>The Effect of Liquidity, Leverage and Total Asset Turnover on Profitability</i>	Mengetahui pengaruh likuiditas, leverage, dan Total Asset Turnover terhadap profitabilitas perusahaan.	Penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda terhadap data laporan keuangan perusahaan.	Total Asset Turnover berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Efisiensi penggunaan aset mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

3	WB Utami (2017)	<i>Analysis of Current Ratio Changes Effect, Asset Ratio Debt, Total Asset Turnover, Return on Asset, and Price Earning Ratio in Predicting</i>	Menganalisis kemampuan beberapa rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan.	Penelitian kuantitatif menggunakan analisis regresi terhadap data keuangan perusahaan.	Total Asset Turnover terbukti menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap pertumbuhan laba perusahaan, menunjukkan pentingnya efektivitas pemanfaatan aset dalam
No	Nama	Judul	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil

		<i>Growth Income</i>			mendukung kinerja perusahaan.
4	JC Patin et al. (2020)	<i>Impact of Total Asset Turnover Ratios on Equity Returns</i>	Menganalisis pengaruh perubahan Total Asset Turnover terhadap kinerja perusahaan dan return pemegang saham.	Penelitian menggunakan metode Dynamic Panel Data terhadap perusahaan yang menjadi objek penelitian.	Peningkatan Total Asset Turnover berhubungan dengan peningkatan return ekuitas, yang menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset dapat meningkatkan nilai perusahaan.

5	NI Azzah et al. (2025)	<i>The Effect of Liquidity, Leverage, and Total Asset Turnover on Company Profitability</i>	Menganalisis pengaruh likuiditas, leverage, dan Total Asset Turnover terhadap profitabilitas perusahaan.	Penelitian kuantitatif dengan menggunakan regresi linier berganda.	Total Asset Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan variabel lainnya menunjukkan pengaruh yang berbeda sesuai karakteristik perusahaan.
6	S Chandra & C Juliawati (2020)	<i>Effects of Long-Term Debt, Short-Term Debt, Total Asset Turnover, and Inventory Turnover on Profitability</i>	Menganalisis pengaruh utang jangka panjang, utang jangka pendek, Total Asset Turnover, dan Inventory Turnover terhadap profitabilitas.	Pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi berganda.	Total Asset Turnover memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, yang menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan aset berperan penting dalam penciptaan laba.
No	Nama	Judul	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
7	MI Sunjoko & EJ Arilyn (2016)	<i>Effects of Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Fixed Asset Turnover, Current Ratio and Average Collection Period on Profitability</i>	Menganalisis pengaruh rasio aktivitas dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan.	Penelitian kuantitatif menggunakan analisis regresi.	Total Asset Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan aset belum tentu meningkatkan laba pada

					seluruh sektor industri.
8	AE Prasetyo et al. (2021)	<i>The Effect of Total Assets Turnover, Current Ratio and Financial Technology on the Profitability of Banking Companies</i>	Menganalisis pengaruh Total Asset Turnover, Current Ratio, dan Financial Technology terhadap profitabilitas perusahaan perbankan.	Pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi.	Total Asset Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Hal ini disebabkan karakteristik industri perbankan yang lebih bergantung pada pengelolaan dana dan kredit dibandingkan perputaran aset.
9	D Anggarani et al. (2024)	<i>Does Cash Turnover and Total Asset Turnover Affect the Net Profit Margin?</i>	Menganalisis pengaruh perputaran kas dan Total Asset Turnover terhadap Net Profit Margin.	Penelitian kuantitatif dengan teknik regresi.	Total Asset Turnover memiliki hubungan dengan profitabilitas, namun tingkat pengaruhnya berbeda tergantung kondisi operasional

No	Nama	Judul	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
					perusahaan dan sektor industri.
10	J Rajagukguk & H Siagian (2021)	<i>The Effect of Liquidity and Total Asset Turnover on Profitability</i>	Mengetahui pengaruh likuiditas dan Total Asset Turnover terhadap profitabilitas perusahaan farmasi.	Penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda.	Total Asset Turnover berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Perusahaan dengan tingkat perputaran aset yang tinggi cenderung memiliki laba yang lebih besar.
11	S Wahyuningsih et al. (2023)	<i>The Effect of Cash Turnover, Receivable Turnover and Total Asset Turnover on Profitability</i>	Menganalisis pengaruh rasio aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman.	Pendekatan kuantitatif menggunakan analisis regresi.	Total Asset Turnover berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas, menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan aset mendukung kinerja keuangan perusahaan.
12	M Hasangapon et al. (2021)	<i>The Effect of Firm Size and Total Assets Turnover on Firm Value Mediated by Profitability</i>	Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan Total Asset Turnover terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.	Penelitian kuantitatif menggunakan Path Analysis.	Total Asset Turnover meningkatkan profitabilitas, yang selanjutnya berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan.

13	J Jania & E Hernawan (2022)	<i>The Effect of Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, and</i>	Menganalisis pengaruh TATO, DER, NPM, dan ukuran perusahaan	Penelitian kuantitatif dengan analisis regresi berganda.	Total Asset Turnover berpengaruh positif terhadap profitabilitas sehingga dapat digunakan
No	Nama	Judul	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
		<i>Firm Size on Profitability</i>	terhadap profitabilitas.		sebagai indikator efisiensi operasional perusahaan.
14	BN Asiyah et al. (2024)	<i>Profitability Analysis of Coal Mining Companies Based on Net Profit Margin, Total Asset Turnover and Company Size</i>	Menganalisis pengaruh NPM, Total Asset Turnover, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan batu bara.	Pendekatan kuantitatif menggunakan regresi linier.	Total Asset Turnover memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga peningkatan efisiensi aset dapat meningkatkan laba perusahaan.
15	KK Ahmad et al. (2026)	<i>Effects of Total Asset Turnover, Current Ratio, and Debt-toEquity Ratio on the Profit Margin Ratios</i>	Menganalisis pengaruh TATO, CR, dan DER terhadap profit margin perusahaan.	Penelitian kuantitatif dengan analisis regresi.	Total Asset Turnover merupakan faktor yang berpengaruh positif terhadap profit margin, yang menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan aset mendukung peningkatan profitabilitas.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian terhadap 15 artikel yang membahas hubungan antara Total Asset Turnover (TATO) dan profitabilitas perusahaan, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa TATO memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Temuan ini didukung oleh penelitian Karim et al. (2023), Munawar (2019), Azzah et al. (2025), Chandra dan Juliawati (2020), Rajagukguk dan Siagian (2021), Wahyuningsih et al. (2023), Jania dan Hernawan (2022), Asiyah et al. (2024), serta Ahmad et al. (2026). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran aset, semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan dan laba. Selain itu, penelitian Utami (2017), Patin et al. (2020), dan Hasangapon et al. (2021) menemukan bahwa TATO tidak hanya berkontribusi terhadap profitabilitas, tetapi juga berdampak pada pertumbuhan laba, nilai perusahaan, dan return pemegang saham. Dengan demikian, TATO dapat dipandang sebagai indikator penting dalam mengukur efisiensi operasional perusahaan.

Temuan tersebut sejalan dengan teori manajemen keuangan yang menyatakan bahwa rasio aktivitas, khususnya Total Asset Turnover, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efektif untuk menghasilkan pendapatan. Menurut teori efisiensi operasional, perusahaan yang mampu memaksimalkan penggunaan aset akan menghasilkan volume penjualan yang lebih tinggi sehingga meningkatkan laba yang diperoleh. Namun demikian, tidak semua penelitian menghasilkan temuan yang sama. Penelitian Sunjoko dan Arilyn (2016) serta Prasetyo et al. (2021) menunjukkan bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perbedaan hasil tersebut dapat disebabkan oleh karakteristik industri yang berbeda. Pada sektor perbankan, misalnya, profitabilitas lebih dipengaruhi oleh pengelolaan dana pihak ketiga, kualitas kredit, dan efisiensi operasional dibandingkan perputaran aset. Sementara itu, penelitian Anggarani et al. (2024) menunjukkan bahwa pengaruh TATO terhadap profitabilitas dapat bervariasi tergantung pada kondisi operasional dan karakteristik masing-masing perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun TATO merupakan faktor penting, pengaruhnya terhadap profitabilitas tidak bersifat universal pada seluruh sektor industri.

Secara teoretis, hasil kajian ini memperkuat teori rasio aktivitas yang menyatakan bahwa efisiensi pemanfaatan aset merupakan salah satu faktor yang menentukan kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini juga mendukung penelitian-penelitian sebelumnya yang menempatkan TATO sebagai indikator utama dalam mengevaluasi efektivitas penggunaan aset perusahaan. Dari sisi praktis, hasil penelitian memberikan implikasi bahwa manajemen perusahaan perlu meningkatkan efektivitas penggunaan aset melalui optimalisasi kapasitas produksi, pengelolaan aset yang lebih produktif, serta strategi peningkatan penjualan. Dengan meningkatnya perputaran aset, perusahaan berpotensi memperoleh profitabilitas yang lebih tinggi dan meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Bagi investor, TATO dapat dijadikan salah satu indikator dalam menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Oleh karena itu, Total Asset Turnover dapat dianggap sebagai salah satu rasio keuangan yang penting dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial maupun investasi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap 15 artikel yang membahas hubungan antara Total Asset Turnover (TATO) dan profitabilitas perusahaan, dapat disimpulkan bahwa TATO memiliki peran penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Mayoritas penelitian

menunjukkan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, yang mengindikasikan bahwa semakin efektif perusahaan memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan, semakin besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa efisiensi penggunaan aset merupakan salah satu faktor penting yang menentukan kinerja keuangan perusahaan.

Meskipun demikian, beberapa penelitian menemukan bahwa pengaruh TATO terhadap profitabilitas tidak selalu signifikan, terutama pada sektor industri tertentu seperti perbankan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara TATO dan profitabilitas dapat dipengaruhi oleh karakteristik industri, kondisi operasional perusahaan, serta faktor keuangan lainnya. Oleh karena itu, pengaruh TATO terhadap profitabilitas tidak dapat digeneralisasi secara mutlak pada seluruh jenis perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil kajian ini menunjukkan bahwa Total Asset Turnover merupakan indikator yang relevan dalam menilai efektivitas penggunaan aset dan kinerja profitabilitas perusahaan. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan aset serta bagi investor dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji pengaruh TATO terhadap profitabilitas dengan mempertimbangkan perbedaan sektor industri dan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi hubungan tersebut.

6. KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, kajian hanya menggunakan 15 artikel yang diperoleh melalui aplikasi Publish or Perish sehingga belum mencakup seluruh penelitian yang membahas hubungan antara Total Asset Turnover (TATO) dan profitabilitas perusahaan. Kedua, artikel yang dianalisis berasal dari berbagai sektor industri dengan karakteristik yang berbeda, sehingga hasil penelitian yang diperoleh tidak sepenuhnya dapat digeneralisasikan untuk semua jenis perusahaan. Ketiga, penelitian ini menggunakan pendekatan literature review tanpa melakukan pengujian empiris secara langsung, sehingga kesimpulan yang dihasilkan bergantung pada temuan penelitian terdahulu yang menjadi sumber kajian.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah dan cakupan literatur yang dianalisis, termasuk dengan memanfaatkan basis data ilmiah lainnya seperti Scopus, Web of Science, atau Dimensions. Selain itu, penelitian mendatang dapat difokuskan pada sektor industri tertentu agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh TATO terhadap profitabilitas. Penelitian empiris dengan menambahkan variabel lain, seperti likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, dan efisiensi operasional, juga diperlukan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan.

REFERENSI

Ahmad, K. K., et al. (2026). *Effects of total asset turnover, current ratio, and debt-to-equity ratio on the profit margin ratios*. Journal of Financial Management Research, 12(1), 45–58.

- Alarussi, A. S., & Alhaderi, S. M. (2018). Factors affecting profitability in Malaysia. *Journal of Economic Studies*, 45(3), 442–458. <https://doi.org/10.1108/JES-05-2017-0124>
- Asiyah, B. N., et al. (2024). Profitability analysis of coal mining companies based on net profit margin, total asset turnover and company size. *International Journal of Accounting and Finance Studies*, 8(2), 77–89.
- Azzah, N. I., et al. (2025). The effect of liquidity, leverage, and total asset turnover on company profitability. *Journal of Accounting and Business Research*, 15(1), 25–38.
- Chandra, S., & Juliawati, C. (2020). Effects of long-term debt, short-term debt, total asset turnover, and inventory turnover on profitability. *Journal of Economics and Business*, 7(2), 102–114.
- Hantono. (2021). The effect of activity ratios on profitability in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 23(1), 45–57.
- Hasangapon, M., et al. (2021). The effect of firm size and total assets turnover on firm value mediated by profitability. *International Journal of Business and Management Invention*, 10(6), 12–21.
- Jania, J., & Hernawan, E. (2022). The effect of total asset turnover, debt to equity ratio, net profit margin, and firm size on profitability. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 55–67.
- Karim, A., Widyarti, E. T., & Santoso, A. (2023). Effect of current ratio, total asset turnover, and size on profitability: Evidence from Indonesia manufacturing companies. *Diponegoro International Journal of Business*, 6(1), 57–63. <https://doi.org/10.14710/dijb.6.1.2023.57-63>
- Munawar, A. (2019). The effect of liquidity, leverage and total asset turnover on profitability: Empirical study of manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange 2012–2017. *International Journal of Economics and Management Studies*, 6(9), 126–131. <https://doi.org/10.14445/23939125/IJEMS-V6I9P116>
- Nariswari, T. N., & Nugraha, N. M. (2020). Profitability growth: Impact of net profit margin, gross profit margin, and total assets turnover. *International Journal of Finance and Banking Studies*, 9(4), 87–96.
- Patin, J. C., et al. (2020). Impact of total asset turnover ratios on equity returns. *Journal of Applied Finance and Banking*, 10(5), 95–110.
- Prasetio, A. E., et al. (2021). The effect of total assets turnover, current ratio and financial technology on the profitability of banking companies. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 5(4), 1405–1416.
- Rajagukguk, J., & Siagian, H. (2021). The effect of liquidity and total asset turnover on profitability. *Journal of Management and Business Research*, 6(2), 120–130.
- Sari, D. P., & Dewi, R. K. (2022). The effect of total asset turnover on profitability across industrial sectors in Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 25(2), 211–223.
- Sunjoko, M. I., & Arilyn, E. J. (2016). Effects of inventory turnover, total asset turnover, fixed asset turnover, current ratio and average collection period on profitability. *Journal of Business and Management*, 5(3), 322–330.
- Utami, W. B. (2017). Analysis of current ratio changes effect, asset ratio debt, total asset turnover, return on asset, and price earning ratio in predicting growth income by considering corporate size in the company joined in LQ45 index year 2013–2016. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 1(1), 25–32. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v1i01.253>
- Wahyuningsih, S., et al. (2023). The effect of cash turnover, receivable turnover and total asset turnover on profitability. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 11(2), 95–107